

**GAMBARAN ANAK USIA DINI YANG MENGALAMI *SPEECH DELAY*  
(KETERLAMBATAN BICARA) DI ELMAFAZA ISLAMIC BABY  
SCHOOL KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata I  
Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi  
Universitas Widya Dharma Klaten



Disusun oleh :

**VICENTIA TASYA SHAFIANA**

**NIM.1961100006**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2023**

**GAMBARAN ANAK USIA DINI YANG MENGALAMI *SPEECH DELAY*  
(KETERLAMBATAN BICARA) DI ELMAFAZA ISLAMIC BABY  
SCHOOL KLATEN**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata I  
Program Studi Psikologi Fakultas Ekonomi dan Psikologi  
Universitas Widya Dharma Klaten



Disusun oleh :

**VICENTIA TASYA SHAFIANA**

**NIM.1961100006**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**GAMBARAN ANAK USIA DINI YANG MENGALAMI *SPEECH DELAY*  
(KETERLAMBATAN BICARA) DI ELMAFAZA ISLAMIC BABY SCHOOL  
KLATEN**

Diajukan Oleh

**Vicentia Tasya Shafiana**

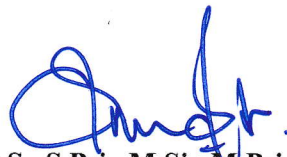
**1961100006**

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing penulisan skripsi untuk mengikuti sidang ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten pada ;

Hari : Rabu

Tanggal : 26 Juli 2023

Pembimbing I



**Anna Febrianty S., S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikologi**  
**NIK. 690 811 3619**

Pembimbing II



**Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.**  
**NIK. 690 809 296**

Mengetahui  
Ketua Program Studi Psikologi



**Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.**  
**NIK. 690 809 296**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**GAMBARAN ANAK USIA DINI YANG MENGALAMI *SPEECH DELAY*  
(KETERLAMBATAN BICARA) DI ELMAFAZA ISLAMIC BABY SCHOOL**

**KLATEN**

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Psikologi  
Universitas Widya Dharma Klaten pada ;

Hari : Jum'at  
Tanggal : 04 Agustus 2023  
Waktu : 10:00 WIB  
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

**Dewan Penguji**

**Ketua**



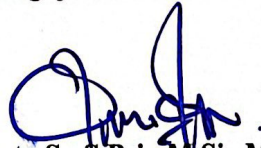
**Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si.**  
**NIK. 690 301 250**

**Sekretaris**



**Winarno Heru M, S.Psi., M.Psi.Psikolog**  
**NIK. 690 811 318**

**Penguji Utama**



**Anna Febrianty S., S.Psi., M.Si., M.Psi., Psikolog**  
**NIK. 690 811 3619**

**Penguji Pendamping**



**Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.**  
**NIK. 690 809 296**

**Mengetahui**  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi**



**Dr. Arif Julianto Sri Nugroho, M.Si.**  
**NIK. 690 301 250**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vicentia Tasya Shafiana

NIM : 1961100006

Jurusan/Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ekonomi dan Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi berjudul **“Gambaran Anak Usia Dini Yang Mengalami *Speech Delay* ( Keterlambatan Bicara ) Di Elmafaza Ismalic Baby School Klaten“** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam karya skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik apapun yang ditetapkan oleh Universitas Widya Dharma Klaten.

Klaten, 04 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



**Vicentia Tasya Shafiana**  
**NIM. 1961100006**

## **MOTTO**

NAHKODA YANG HANDAL TIDAK DILAHIRKAN DARI LAUT YANG  
TENANG

KARENA MASA DEPAN SUNGGUH ADA DAN HARAPANMU TIDAK  
AKAN HILANG. (AMSAL 23:18)

*EVERYONE HAS THEIR OWN BATTLE IN THIS LIFE*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Karya sederhana ini aku persembahkan sebagai rasa syukurku kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang selama ini memberikan apa yang aku butuhkan
2. Orang tuaku yang selalu mendoakan dan mendukungku dari awal masuk kuliah sampai lulus.
3. Kedua adekku yang memberikan dukungan kepadaku.

## KATA PENGANTAR

Syukur penulis panjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas rahmat dan Karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Satu (S-1) Jurusan Psikologi di Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, dengan judul “**Gambaran Anak Usia Dini Yang Mengalami *speech delay* ( Keterlambatan Bicara ) Di Elmafaza Islamic Baby School Klaten**”.

Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu terutama kepada :

1. Bapak Prof Dr. H. Triyono, M.Pd, selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. Arif Julianto S. N, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A. selaku Ketua Program Studi Psikologi dan pembimbing II Fakultas Ekonomi Dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, yang telah memberikan sebagian bantuannya yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.
4. Ibu Anna Febrianty Setianingtyas, S.Psi., M.Si.,M.Psi.,Psikolog selaku pembimbing I Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma



Klaten, yang telah memberikan sebagian bantuannya yang berupa sumbangan pikiran dan pengarahan hingga terselesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, terimakasih atas materi-materi perkuliahan dan pengalaman yang telah diberikan.
6. Kedua Orang tuaku, terimakasih untuk doa selama ini dan supportnya.
7. Teman-teman Bahtera Kapernaum yang selalu mengingatkan saya tentang penyertaan Tuhan dalam setiap proses hidup saya.
8. Dan untuk semua teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan namanya satu persatu. Terimakasih untuk do'a, dukungan, dan kontribusi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI .....	7
A. ANAK USIA DINI .....	7
1. Pengertian Anak Usia Dini .....	7
2. Perkembangan Anak .....	8
3. Faktor yang Mempengaruhi perkembangan anak .....	10

4. Karakteristik Anak Usia Dini .....	12
5. Aspek perkembangan anak usia dini.....	15
6. Standar pencapaian perkembangan anak.....	17
<b>B. BICARA .....</b>	<b>18</b>
1. Pengertian Bicara .....	18
3. Diagnosis Gangguan Bicara .....	21
<b>C. SPEECH DELAY .....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Speech Delay.....	22
2. Jenis Keterlambatan Bicara .....	26
3. Faktor-Faktor Penyebab Speech Delay .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Gambaran Metode Penelitian.....	32
B. Metode Penelitian yang digunakan .....	32
C. Sumber Data .....	34
D. Metode Pengumpulan Data.....	34
E. Uji Keabsahan Penelitian.....	40
F. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN &amp;PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Persiapan Penelitian .....	47
B. Subjek Penelitian.....	50

C. Hasil Penelitian .....	51
D. Kesimpulan Hasil Penelitian.....	57
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	60
BAB V PENUTUP .....	70
A. KESIMPULAN .....	70
B. SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	72
LAMPIRAN .....	74

**ABSTRAK**

**GAMBARAN ANAK USIA DINI YANG MENGALAMI  
*SPEECH DELAY* (KETERLAMBATAN BICARA) DI  
ELMAFAZA ISLAMIC BABY SCHOOL KLATEN**

OLEH:  
VICENTIA TASYA SHAFIANA  
1961100006

*Speech delay* mempengaruhi aspek perkembangan anak, hingga berdampak pada kemampuan berbahasa anak kemudian pada interaksi sosial anak dan kognitifnya. Penelitian dengan metode kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran anak usia dini yang mengalami *speech delay* di Elmafaza Islamic Baby School Klaten tersebut mempengaruhi ketiga aspek perkembangan anak. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif yaitu menjelaskan apa yang terjadi pada anak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa setiap subyek memiliki gambaran *speech delay* yang berbeda antara satu dengan yang lain terhadap aspek bahasa, sosial-emosional, dan kognitif. Tidak semua subyek lemah dalam ketiga aspek tersebut. Ada yang kuat dalam sosialnya walaupun masih terdapat sedikit rasa rendah diri. Ada yang sosialnya rendah namun kognitifnya cukup baik dan ada juga yang bahasa, sosial, dan kognitifnya kurang semua. Hal tersebut di tinjau dari kemampuan bersosialisasi, bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi, dan kemampuannya mengenal huruf serta angka.

Terdapat juga penyelesaian yang didapatkan dari penelitian ini adalah memperbanyak stimulus kepada anak seperti mengajaknya berbicara, mengurangi intensitas anak bermain HP, membiasakan anak untuk mengutarakan apapun yang diinginkan, dirasakan, dan dipikirkan, membiasakan anak dengan praktek menulis dan mengeja kata maupun kalimat. Dari penyelesaian tersebut diharapkan mampu untuk membuat anak yang *speech delay* mengalami perkembangan menuju lebih baik.

Kata Kunci : *anak usi dini, aspek perkembangan, speech delay.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada awal lahir bayi memiliki bahasa bunyi suara menangis, kemudian dengan seiring berjalannya waktu bayi semakin besar mengalami perkembangan dengan melakukan komunikasi, interaksi sosial dalam keluarganya sendiri, orang-orang terdekatnya dari unsur keluarga, kerabat maupun dengan lingkungan. Saat bayi lahir ia menangkap bahasa pertama dari kedua orang tuanya yang merawat, menjaga, membesarkannya ini bisa kita perhatikan bagaimana bayi memberikan respon terhadap suara (child-direct speech) yang didengarkan melalui gerak tubuh, mata dan badan.

Suara yang diterima bagian dari intonasi irama bunyi suara orang tua saat melakukan komunikasi pertama dengan anak ketika lahir (Palupi, 2015), (Nurmasari, 2016). Salah satu hal yang dapat menghubungkan anak dengan orang lain yaitu dengan mengungkapkan apa yang dilihat, didengar, atau dirasakannya melalui kata-kata atau disebut dengan berbicara. Berbicara membantu anak untuk mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pemikirannya secara lisan kepada orang lain. Berbicara merupakan suatu ketrampilan mental-motorik melibatkan koordinasi antara kumpulan otot mekanisme suara yang berbeda dengan kemampuan mengaitkan arti terhadap bunyi yang dihasilkan (Azizah, 2017).

Menurut Ferliana & Agustina (2015) berbicara merupakan factor penting untuk melakukan interaksi dengan orang lain guna untuk menjalin keakraban dan juga pemikiran. Bicara merupakan produksi suara secara sistematis yang merupakan hasil penggabungan dua aktivitas motorik dan proses kognitif. Hasil penelitian Istiqlal (2021) mengungkapkan bahwa seorang anak yang dapat memproduksi suara atau bunyi sesuai dengan tingkat usianya, maka ia memiliki kemampuan berbicara yang baik. Namun jika seorang anak memiliki kesulitan dalam memproduksi suara atau bunyi dalam berbicara, anak mungkin mengalami gangguan dalam kualitas suara atau artikulasi.

Kemampuan bicara dan bahasa melibatkan perkembangan kognitif, sensorimotor, psikologis, emosi dan lingkungan sekitar anak. Kemahiran dalam berbicara dan bahasa dipengaruhi oleh faktor intrinsik (dari anak) dan faktor ekstrinsik (dari lingkungan). Kemampuan bahasa pada umumnya dapat dibedakan atas kemampuan reseptif (mendengar dan memahami) dan kemampuan ekspresif (berbicara). Faktor intrinsik yaitu kondisi pembawaan sejak lahir termasuk fisiologi dari organ yang terlibat dalam kemampuan bahasa dan berbicara. Sementara itu faktor ekstrinsik berupa stimulus yang ada di sekeliling anak terutama perkataan yang didengar atau ditujukan kepada si anak. Dalam ketrampilan berbicara dan bahasa, tidak semua anak dapat menjalani proses tersebut dengan lancar ada juga yang mengalami gangguan dalam berbicara.

Gangguan keterlambatan bicara (*speech delay*) merupakan gangguan perkembangan yang umum terjadi saat masa kanak-kanak. Beberapa orang tua beranggapan bahwa *speech delay* yang dialami anak merupakan hal yang normal terjadi pada proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Menurut Hurlock, seorang anak dikatakan mengalami keterlambatan bicara (*speech delay*) apabila kemampuan bicara yang dimiliki anak tersebut berada di bawah rata-rata kemampuan anak yang seusia dengannya. Dengan kata lain anak tersebut belum mampu berbicara seperti anak lain seusianya. Sehingga anak dapat dikatakan mengalami gangguan keterlambatan bicara atau *speech delay*.

Manusia dapat melihat bahwa kemampuan berbicara (*communicative competence*) seorang anak dengan anak yang lain berbeda-beda. Ada anak yang perkembangan berbicaranya lebih cepat dan ada juga yang mengalami keterlambatan. Apabila seorang anak mampu memproduksi bunyi atau suara yang sesuai dengan tingkat usianya, maka anak dikatakan mempunyai kemampuan berbicara yang baik, sebaliknya jika terdapat gangguan pada fase ini yang berhubungan dengan kesulitan dalam produksi bunyi atau suara yang spesifik untuk berbicara atau adanya gangguan dalam kualitas suara atau gangguan artikulasi.

Keterlambatan bicara seperti mana yang diketahui mengacu pada hambatan maupun gangguan perkembangan anak. Gangguan berbicara pada anak telah didefinisikan sebelumnya sebagai ketidaknormalan kemampuan berbicara seorang anak jika dibandingkan dengan



kemampuan anak yang seusia dengannya. Ketidaknormalan ini diketahui dari kemampuan berbicara seorang anak yang berada di bawah anak normal pada usianya.

Menurut (Hurlock 1978), perkembangan bahasa pada anak usia dini dilakukan secara sistematis dan dikembangkan bersama dengan pertumbuhan usianya, yang melibatkan aspek sensorimotor yaitu kegiatan mendengar, bercakap dan produksi suara. Anak mengucapkan kata-kata pertamanya antara usia 10-15 bulan. Biasanya bayi berusia 13 bulan telah memahami 50 kosakata. Saat berusia 18 bulan, bayi dapat mengucapkan 50 kata dan menggabungkan dua kata, seperti “mama makan”, “mama aku”, dan “boneka itu”. Saat berusia dua tahun, bayi mampu mengucapkan 200 kata. Anak usia tiga tahun memiliki sekitar 1.000 kosakata, di mana sekitar 80% diucapkan dengan jelas termasuk dengan istilah yang tidak dikenal.

Ketika anak berusia 4-5 tahun, kalimat yang diucapkan sudah tersusun dari 4-5 kata, dan anak itu dapat menggunakan kata depan. Anak usia 5-6 tahun sudah menggunakan 6-8 kata dalam kalimat mereka. Papalia mengungkapkan bahwa anak-anak pada usia ini biasanya memiliki kosakata lisan sekitar 2.600 kata dan mengerti lebih dari 20.000 kata. Anak-anak juga dapat menggunakan kata penghubung, kata sandang, kata depan, dan menjelaskan arti kata dasar. Mereka juga memahami kebalikannya.

Realita yang terjadi, beberapa anak mengalami gangguan bicara di mana kemampuan bicara yang dimilikinya tidak sesuai atau berada di bawah kemampuan anak yang seusia dengannya. Terdapat anak yang berusia 5 tahun namun hanya bisa berbicara menggunakan 2 kata, itu pun masih tidak jelas. Selain itu, terdapat juga anak berusia 4 tahun yang sama sekali belum dapat mengucapkan kata dengan jelas, masih menirukan suara yang didengarnya, dan ada juga yang masih babbling.

Hal ini menyebabkan anak *speech delay* merasa rendah diri, proses belajarnya terganggu, lebih senang bermain sendiri dan jarang berinteraksi dengan orang lain, karena gangguan pola komunikasi yang dideritanya. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “Gambaran Anak Usia Dini yang Mengalami *Speech Delay*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan permasalahannya adalah bagaimana gambaran anak usia dini yang mengalami *speech delay* dalam aspek sosial emosi, kognitif, dan bahasa?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada uraian diatas, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana gambaran anak usia dini yang mengalami *speech delay* dalam aspek sosial emosi, kognitif, dan bahasa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1) Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian dari penelitian ini adalah diharapkan penelitian ini memberikan informasi tentang anak usia dini yang mengalami *speech delay*. Adapun manfaat lain yaitu sebagai penambah dan penanganan yang baik terhadap anak usia dini yang mengalami *speech delay*.

##### 2) Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran betapa pentingnya kita dalam menangani anak yang mengalami *speech delay*. Serta untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan ini sebagai referensi dalam penelitian berikutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan kajian yang sudah dipaparkan, *speech delay* (keterlambatan bicara) merupakan gangguan perkembangan dimana anak sulit mengekspresikan perasaan, pemikiran, atau keinginannya kepada orang lain melalui kata atau disebut dengan bicara. Keterlambatan bicara secara tidak langsung juga dapat mempengaruhi aspek bahasa, kognitif dan sosial karena dari bicara bisa memperbanyak kosakata kemudian dengan berbicara dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan juga dengan bicara kita dapat bersosialisasi dengan orang lain secara baik.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran terhadap subyek, masyarakat, dan penelitian selanjutnya sebagai berikut:

##### **i. Bagi Subyek Penelitian**

Tingkatkan kemampuan berbicaranya dengan perbanyak berlatih. Bangun kepercayaan diri dengan baik guna bersosialisasi dengan orang lain. Perbanyak belajar huruf dan angkanya supaya dapat mengikuti pembelajaran maupun untuk memperbanyak kosakata.

ii. Bagi masyarakat

Ketika menjumpai anak yang mengalami *speech delay* alangkah baiknya untuk memberikan dukungan berupa stimulus-stimulus untuk berbicara. Membantu membangun lingkungan yang nyaman untuk tumbuh kembang anak dan supaya anak tidak merasa rendah diri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., & Alifia, P. (2022). Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia 6 Tahun Di RA An-Nuur Subang. *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Al-Qur'an*, 1(1), 8-17.
- Amalia, W., & Satiti, I. A. D. (2020). Kenali dan Cegah Keterlambatan Bicara (Speech Delay) pada Anak Usia Dini di Paud Maju Mapan Desa Bendosari, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 5(1), 22-27.
- Dyer Laura, (2009). Psikolinguistik Kajian Teoritik , Jakarta: Gramedia.
- Emiliza, T. (2019). Konsep Psikososial Menurut Teori erik h. Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam Konsep Psikososial Menurut Teori Erik H. Erikson Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Tinjauan Pendidikan Islam (*Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu*).
- Fauziah, I., Ernita, E., Octavia, D. R., & Dwiyaniti, M. (2020). Analisis gangguan psikososial dan emosional aud Di RA Nurul Iman Medan Belawan selama pembelajaran berbasis daring. *Kumara Cendekia*, 8(3), 316-330.
- Fauzia, W., Meiliawati, F., & Ramanda, P. (2020). Mengenali dan Menangani Speech Delay pada Anak. *Jurnal al-Shifa Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 102-110.
- Herpiyana, I., & Hasanah, N. I. (2022). Interaksi Sosial Anak Yang Memiliki Speech Delay. *Jurnal Smart Paud*, 5(2), 140-148.
- Hurlock, (2009). Perkembangan Anak, Jakarta: Erlangga.
- Istiqlal, A. N. (2021). Gangguan Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) pada Anak Usia 6 Tahun. *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 206-216.
- Masitoh, M. (2019). Gangguan Bahasa dalam Perkembangan Bicara Anak. *Edukasi Lingua Sastra*, 17(1), 40-54.
- Maslin Rusdi, (2003). *Buku Saku Diagnosis Gangguan Jiwa*, Jakarta: PT NuhJaya.

- Muhammad Ardiansyah, (2020). *Perkembangan Dan DanBaheteksi Dini Keterlambatan Berbicara (Speech Delay) Pada Anak Usia Dini, Indonesia* : Guepedia.
- Mulyasari, P. (2022). Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini Yang Mengalami Speech Delay Di Rumah Psikologi Mata Air Ambarawa.
- Puspita, A. C., Perbawani, A. A., Adriyanti, N. D., & Sumarlam, S. (2019). Analisis Bahasa Lisan Pada Anak Keterlambatan Bicara (Speech Delay) Usia 5 Tahun. *Lingua*, 15(2), 154-160.
- Riendravi, S. (2000). Perkembangan psikososial anak. *Bagian/SMF Psikiatri Fakultas Kedokteran Universitas Udayana/Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar*.
- Tsuraya, Inas. 2013. "Kecemasan Pada Orang Tua Yang Memiliki Anak Terlambat Bicara (Speech Delay) Di RSUD DR. M. Ashari Pemalang." *Developmental and Clinical Psychology* 2: 38–43.
- Widyawaty, E. D. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Keterlambatan Bicara Di House Of Fatima Child Center Kota Malang. *Health Care Media*, 5(1), 29-32
- Wiyani, NovanArdy. 2014a. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik Dan Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, NovanArdy. 2020. *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusuf, Syamsul. 2007. "*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*". Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Zeuny, Frista. 2020. "*Penyebab Speech Delay Atau Keterlambatan Bicara Pada Anak*." BP PAUD DAN DIKMAS D.I. YOGYAKARTA.